

Evaluasi Kualitas Estetika Fasade Bangunan Pada Kawasan CBD Tunjungan Surabaya Dengan Pendekatan Preferensi Masyarakat

Restica Hapsari Widyastuti¹ Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: resticahw@gmail.com; herrysantosa@ub.ac.id

ABSTRAK

Fasade bangunan memiliki peranan penting karena dapat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat terutama pada bangunan komersial sehingga penting untuk diperhatikan. Khususnya pada bangunan yang ada di Kawasan Tunjungan yang merupakan pusat kota Surabaya. Untuk membentuk fasade bangunan yang baik maka perlu adanya penilaian dari masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas estetika fasade bangunan pada kawasan CBD Tunjungan Surabaya dengan pendekatan preferensi masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu *people preference* yang mengacu pada pilihan yang lebih disukai masyarakat dan dianalisis dengan analisis mean, independent sample t-test, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dari dua kelompok responden tidak jauh berbeda. Bangunan yang dinilai paling baik adalah Empire Palace sedangkan variabel yang harus diperhatikan dalam pembentukan fasad yang baik pada bangunan perkantoran adalah keselarasan warna dan proporsi bangunan, untuk bangunan perhotelan adalah gaya bangunan sedangkan untuk bangunan perbelanjaan adalah selaras tidaknya komposisi bangunan dan juga gaya pada bangunan

Kata kunci: Fasade bangunan, kawasan CBD, Kawasan Tunjungan Surabaya

ABSTRACT

Building facade has an important role because it can be used to attract public attention, especially in commercial buildings so it is important to note. Especially in the existing building in Tunjungan area which is the center of Surabaya. To form a good building facade then the need for an assessment from the community. The purpose of this research is to know the aesthetic quality of building facade at CBD Tunjungan Surabaya area with approach of public preference. The method used in this research is the quantitative method of people preference which refers to the preferred choice of society and analyzed by mean analysis, independent sample t-test, and simple linear regression analysis. The results show that the assessment of two groups of respondents is not much different. The best-valued building is Empire Palace while the variables that must be considered in the formation of a good facade in office buildings is the alignment of color and the proportion of the building, for the hotel building is the style of the building whereas for the shopping building is aligned or not the composition of the building and the style of the building.

Keywords: Building facade, CBD, Tunjungan area of Surabaya